BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab III dan Bab IV diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tabanas Batara dalam operasinya menggunakan sistem bagi hasil antara PT. BTN dengan Perum Pos & Giro. Prosedur penabungannya dimulai dari pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan yang telah berjalan dengan baik menurut ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga dapat memberikan keuntungan besar bagi nasabah atau perusahaan untuk kelancaran operasinya dan dapat meningkatkan sumber dana bank.
2. Pelaksanaan Tabungan Batara sebagai sumber dana di PT. BTN dimulai dari pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tidak menyimpang dari prosedur yang sudah ditetapkan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis antara Direksi dengan karyawan, dan karyawan dengan nasabah.
3. Masalah yang timbul dalam proses penabungan pada Tabanas Batara biasanya disebabkan karena adanya nasabah yang mengisi formulir tidak secara lengkap, misalnya : Kolom tanggal lahir dan kolom alamat hanya dicantumkan kotanya saja.
4. Masalah yang timbul dalam proses penabungan pada Tabungan Batara biasanya disebabkan karena terjadinya krisis kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan, selain itu dalam penandatanganan butab masih

sering ditemui kesalahan penandatanganan, misalnya : Nasabah tidak meletakkan tanda tangannya pada kertas yang telah disediakan (Kertas flourensence).

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. PT. BTN diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan pelayanannya terhadap nasabah, selain itu perlu adanya pemberitahuan dimedia cetak dan elektronik bahwa menabung di Tabanas Batara dan Tabungan Batara itu prosesnya cepat, mudah dan aman, agar kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan dapat dihimpun kembali.
2. Perlu adanya penjelasan kepada nasabah dalam pengisian dan penandatanganan formulir, agar tidak ada nasabah yang mengalami kekeliruan atau kesalahan dalam pengisian.
3. Dalam memaksimalkan penyerapan dana melalui produk tabungan khususnya Tabanas Batara dan Tabungan Batara, pihak BTN harus melakukan suatu promosi mengenai tabungan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat luas lebih mengenal Tabanas Batara dan Tabungan Batara. Promosi atau pengenalan produk tersebut bisa dilakukan melalui media cetak dan elektronik. Dengan dikenalnya produk tabungan tersebut oleh masyarakat luas, maka masyarakat akan lebih mengenal, baik itu kegunaan maupun produk itu sendiri.

4. Untuk meningkatkan peranan dari produk tabungan sebagai salah satu sumber dana pada PT. BTN, pihak bank harus membuat rangsangan-rangsangan agar mayarakat mau menyimpan dananya di bank. Rangsangan itu dapat berupa undian berhadiah. Dengan demikian masyarakat pada umumnya akan tertarik untuk menabung dengan harapan mendapat hadiah.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I